

Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Daftar Putar “Kisah Tokoh Inspiratif” dalam Kanal Youtube Zenius

Fina Fadhilatul Amalia¹, Gisella Orlanova Ramadhanti², Aulia Rahayu³, Muhamad Taufiq Hamdani⁴, Iyas Rahmawati⁵, Asep Purwo Yudi Utomo⁶, Rossi Galih Kesuma⁷

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

⁷Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang

¹finafadhilatul76@students.unnes.ac.id, ²gisellaorlanova@students.unnes.ac.id,

³auliarahayu246@students.unnes.ac.id, ⁴muhamadtaufiqhamdani22@students.unnes.ac.id,

⁵iyasrahmawati12@unnes.ac.id, ⁶aseppyu@mail.unnes.ac.id, ⁷rossigk@mail.unnes.ac.id

Korespondensi penulis : finafadhilatul76@students.unnes.ac.id

Abstract. *Living humans cannot be separated from language to communicate. Communication is carried out by expressing what the speaker will convey to his speech partner through speech acts. Speech acts themselves have various types, starting from locutionary, illocutionary, and perlocutionary. The main focus of this research is the use of locutionary speech acts in the "Stories of Inspirational Figures" playlist on the Zenius YouTube channel, which is one of the currently popular educational channels. The main aim of this research is to explain the form of locutionary speech acts contained in the playlist "Zenius: Kisah Tokoh Inspiratif". This research uses a qualitative descriptive research method, with a pragmatic theoretical approach. The data collection technique uses listening and note-taking techniques, the data analysis technique uses the collection method, and the data presentation technique is informal, namely using ordinary words. The results obtained from the analysis of a collection of videos in the "Stories of Inspirational Figures" playlist on the Zenius YouTube channel are 25 locutionary speech act data. The dominant data produced in this research were 20 statement speech acts, then 3 command locutions and 2 question locutions. This research has the benefit of being a source of information to gain knowledge and understanding in the field of pragmatics, especially those related to locutionary speech acts.*

Keywords : *pragmatics, speech acts, locution, youtube, zenius*

Abstrak. Manusia hidup tidak akan terlepas dari bahasa untuk berkomunikasi. Komunikasi dilakukan dengan mengungkapkan apa yang akan disampaikan penutur kepada mitra tuturnya melalui tindak tutur. Tindak tutur sendiri memiliki berbagai jenis, mulai dari lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Fokus utama penelitian ini adalah penggunaan tindak tutur lokusi pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” dalam kanal youtube Zenius, yang merupakan salah satu kanal pendidikan populer saat ini. Tujuan utama penelitian ini guna menjelaskan bentuk tindak tutur lokusi yang terdapat pada daftar putar “Zenius: Kisah Tokoh Inspiratif”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan teoritis pragmatis. Teknik pengambilan datanya dengan teknik simak dan catat, teknik analisis datanya menggunakan metode agih, dan teknik penyajian datanya informal, yaitu menggunakan kata-kata biasa. Hasil yang didapat dari analisis kumpulan video pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” dalam kanal youtube Zenius adalah 25 data tindak tutur lokusi. Data dominan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah tindak tutur pernyataan yang berjumlah 20, kemudian 3 lokusi perintah, dan 2 lokusi pertanyaan. Penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumber informasi guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman pada bidang pragmatik, khususnya yang berhubungan dengan tindak tutur lokusi.

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur, lokusi, youtube, zenius

1. PENDAHULUAN

Manusia hidup akan selalu terikat dengan bahasa. Bahasa ialah alat yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi (Khotimah, 2019). Alat penyampai informasi yang terstruktur dalam wujud satuan, seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang diujarkan dalam

bentuk lisan ataupun tertulis adalah bahasa (Wiratno & Santosa, 2014). Menurut Swarniti (2021), bahasa ialah perangkat komunikasi manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya, supaya orang yang mendengar memahami maksud yang disampaikan oleh pembicara tersebut (Putri & Utomo, 2021). Manusia menggunakan Bahasa sebagai sarana komunikasi guna mencurahkan pikiran, harapan, dan ekspresinya dalam bentuk lisan maupun tulisan (Devianty, 2017). Bahasa memiliki fungsi utama untuk alat berinteraksi atau berkomunikasi. Bahasa diperlukan sebagai alat komunikasi di masyarakat (Liana & Utomo, 2021). Segala hal dalam pikiran manusia disampaikan melalui bahasa, baik bahasa lisan, maupun tulisan (Musthofa & Utomo, 2021). Melalui beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa ialah alat komunikasi yang tersistem baik lisan ataupun tulisan dalam bentuk satuan seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang diungkapkan untuk menyatakan pikiran, keinginan, dan perasaan dari pembicara. Kajian dalam bidang bahasa salah satunya adalah pragmatik.

Pragmatik termasuk pada cabang ilmu bahasa semiotik. Semiotik sendiri mengkaji bahasa verbal, lambang, simbol, tanda, serta preferensian pemaknaan dalam kehidupan (Wekke, 2019b) Pragmatik menganalisis keterkaitan bahasa dengan situasi dan kondisi serta keterkaitan penggunaan bahasa pada penuturnya (Wekke, 2019b). Leech (dalam Nadar, 2009) berpendapat bahwa konteks utama pada pragmatik adalah latar belakang kognitif dari penutur dan mitra tutur dalam menjelaskan dan menafsirkan maksud yang disampaikan oleh penutur ketika menggunakan tuturan (Rahmasari & Utomo, 2021). Kajian pragmatik berusaha menerangkan bagaimana bahasa melayani penutur pada pemakaiannya (Wekke, 2019b). Studi bahasa dalam pragmatik berhubungan dengan konteks dan juga ko-tekst (Afidah & Utomo, 2021). Konteks berfungsi menafsirkan maksud penutur untuk berkomunikasi dengan mitra tutur (Afidah & Utomo, 2021). Pragmatik dapat digunakan oleh penutur untuk mencerna maksud mitra tutur (Afidah & Utomo, 2021).

Manusia sebagai makhluk sosial juga tidak dapat dipisahkan dari bahasa untuk berkomunikasi. Bertukar pendapat dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi yang dipakai dua orang atau lebih (Maulidia et al., 2022). Manusia berkomunikasi dengan menuturkan apa yang ingin disampaikan kepada lawan pembicaranya disebut tindak tutur (Wulandari & Utomo, 2021). Tindak tutur dianggap pokok penting pada kajian pragmatik berisi ungkapan dari seseorang bermuatan aktivitas yang disampaikan melalui tuturan (Sayidah et al., 2022). Richard (1995) mengungkapkan suatu tindak tutur ialah istilah penggunaan situasi atau peristiwa tutur (Purba, 2011). Sumarsono (2004:48) berpandangan bahwa tindak tutur ialah suatu ujaran sebagai sebuah fungsional dalam berkomunikasi (Yuliarti, Rustono, 2015).

Aslinda (2010) berpandangan bahwa tindak tutur merupakan gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur mengolah tuturan (Maharani & Utomo, 2020). Menurut Chaer (2010:27), tindak tutur ialah ungkapan dalam komunikasi seseorang yang memiliki sifat psikologis dan berfokus pada makna dari tindak tutur tersebut (Rizal et al., 2023). Pada tindak tutur, yang perlu diperhatikan ialah makna dari tindakan atas tuturan (Utomo et al., 2023). Tindak tutur mempunyai tiga macam aktifitas yang berbeda, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi (Sayidah et al., 2022). Melalui pendapat diatas, dapat diambil simpulan bahwa tindak tutur itu merupakan tuturan yang dilakukan seorang penutur yang memuat aksi dan tindakan. Selain hal tersebut, tindak tutur memiliki sifat psikologis dan makna.

Gunawarman (dalam Rustono,1999) menjelaskan lokusi merupakan aktifitas mengatakan sesuatu berupa kata serta makna yang selaras dengan aturan sintaksisnya (Damayanti et al., 2022). Pada tindak tutur lokusi ini dihasilkannya serangkaian bunyi bahasa yang berarti sesuatu maka dari itu sering kali tindak tutur ini disebut dengan *the act of saying something*. Tindak tutur lokusi ini salah satu jenis tindak tutur yang mudah diidentifikasi sebab dapat dilakukan tanpa menyertakan konteks tuturan. Lokusi berfokus pada makna tuturan yang dituturkan, dan lokusi ini tidak mempersalahkan fungsi dari tuturan tersebut. Rahardi (2003) menyatakan bahwa lokusi merupakan tindak tutur yang didalamnya terdapat kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung (Astri, 2020). Selain itu, lokusi memiliki beberapa jenis yaitu lokusi pernyataan (deklaratif). Pernyataan dalam lokusi bertujuan untuk memberikan informasi kepada mitra tutur (Sayidah et al., 2022); lokusi perintah (imperatif). Dalam tindak tutur lokusi perintah, mitra tutur diharapkan melakukan tindakan yang diminta oleh penutur (Sayidah et al., 2022) dan lokusi pertanyaan (introgatif). Tindak tutur lokusi yang memakai kalimat perintah yaitu suatu kalimat yang diujarkan penutur guna meminta mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Ciri formal dari kalimat imperatif adalah adanya suatu intonasi yang ditandai dengan nada turun, penggunaan pokok penegas, penghalus, verba imbauan, keinginan, permohonan, larangan, serta pelaku tindakan tidak selalu terpengaruh oleh perintah yang diberikan (Ziraluo, 2020). Tindak tutur lokusi pertanyaan merupakan pertanyaan yang ditujukan untuk mitra tutur, dengan tujuan mitra tutur dapat menjawab pertanyaan yang diberikan (Anggraini, 2020). Tindak tutur pertanyaan juga disebut sebagai kalimat tanya. Tindak tutur pernyataan dapat digambarkan ketika penutur memberi pertanyaan kepada mitra tutur karena penutur memiliki maksud ingin mengetahui jawaban dari mitra tutur (Ningdyas et al., 2023). Dari pendapat tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa

lokusi merupakan salah satu jenis tindak tutur yang mudah diidentifikasi berupa aktifitas menyatakan sesuatu yang didalamnya terdapat kata dan makna.

Pesatnya kemajuan teknologi juga memudahkan manusia untuk menyampaikan komunikasi, salah satunya melalui aplikasi pada gawai, yaitu youtube. Youtube yang memberikan fasilitas kepada penggunanya berupa video menyampaikan tuturan kepada penonton. Salah satu sasaran pengguna youtube adalah para pelajar atau peserta didik. Melalui youtube, peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan. Salah satu kanal youtube pendidikan yang ramai penonton adalah Zenius. Zenius sebenarnya merupakan sebuah aplikasi pendidikan yang berisi pembahasan materi dan latihan soal dari SD hingga SMA yang dikemas sesuai kemajuan globalisasi saat ini. Di luar aplikasinya sendiri, zenius juga membesarkan brandingnya melalui aplikasi youtube yang dapat diakses secara gratis oleh peserta didik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur lokusi dari beberapa video di daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” pada kanal youtube Zenius, karena kanal youtube Zenius merupakan salah satu kanal ternama pada kalangan peserta didik, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tindak tutur lokusi yang terdapat pada video. Penelitian tindak tutur lokusi melalui kanal youtube sebelumnya pernah diteliti oleh Damayanti, dkk pada tahun 2022. Pada penelitian terdahulu yang pertama ini, ditemukan adanya 30 data, yakni tindak tutur lokusi memberitahukan sebanyak 13, tindak tutur lokusi menerangkan sebanyak 9, tindak tutur lokusi menerangkan sebanyak 5, tindak tutur lokusi mengajak sebanyak 2, dan tindak tutur lokusi mengingatkan sebanyak 1 (Damayanti et al., 2022). Penelitian terdahulu yang kedua, yakni oleh Aini dan Utomo pada tahun 2021. Pada penelitian ini ditemukan adanya data tindak tutur lokusi memiliki sifat guna menginformasikan yang berjumlah 8, tindak tutur lokusi bersifat menyatakan yang bersifat 1, tindak tutur menegaskan 1, tindak tutur memberitahu berjumlah 1, tindak tutur meminta/ mengajak berjumlah 1, dan tindak tutur mengingatkan berjumlah 1 (Aini & Utomo, 2021). Sehingga melalui kedua penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, dapat diambil persamaan bahwa ketiga penelitian memiliki analisis yang sama, yaitu tindak tutur lokusi. Persamaan lainnya yaitu objek data yang dikaji merupakan ujaran lisan dan tertulis pada video yang ditranskripsikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu langsung diuraikan jumlah data yang ditemukan dan dijelaskan langsung penjelasan terkait temuan data, sedangkan pada penelitian kali ini, data tindak tutur lokusi pada penelitian dituliskan seluruhnya dalam tabel dengan menggunakan nomor data.

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi guna mendapatkan pengetahuan pada bidang pragmatik, khususnya yang berhubungan dengan tindak tutur lokusi. Kemudian penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti lain yang akan meneliti hal serupa. Selanjutnya, dari penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat dengan cepat untuk mengerti tindak tutur lokusi yang ada dalam video daftar putar “Kisah tokoh Inspiratif” dari kanal YouTube Zenius. Tujuan penelitian ini guna menerangkan jenis tindak tutur lokusi yang terdapat pada daftar putar “Zenius: Kisah Tokoh Inspiratif”. Dengan begitu penulis dapat memahami penggunaan kalimat pada objek kajian yang diteliti, lalu dapat diketahui pula implementasi tindak tutur lokusinya dalam tujuan diatas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan metodologi deskriptif kualitatif, dan pendekatan teoritis pragmatis. Metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menunjukkan klasifikasi data yang akan memberikan gambaran terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan (Sari, 2022). Metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau menanggapi pertanyaan terkait fenomena yang ada pada saat ini, baik peristiwa itu sendiri maupun analisis hubungan antar variabel pada suatu peristiwa (Anitasari et al., 2023). Sedangkan ahli lain seperti Koentjaraningrat (1993: 89) mengatakan hal lain. Menurutnya, pendekatan kualitatif adalah ragam penelitian yang memiliki tiga format penelitian yaitu, format wawancara, format verifikasi, dan format deskriptif. Berdasarkan ketiga format tersebut, penulis lebih condong memilih format deskriptif (Rizal et al., 2023). Tujuan utama pada penelitian pendekatan kualitatif ialah untuk memahami, menjelaskan, membangun dan menemukan sesuatu yang bertujuan mengeksplorasi, mengidentifikasi subjek penelitian dengan tegas, serta menuliskan lokasi penelitian dengan jelas (Wekke, 2019a). Pendekatan teoritis pragmatis ialah kajian dalam kaitan timbal balik antara fungsi ujaran dengan kalimat yang menyatakan ujaran (Maulidia et al., 2022).

Objek pada penelitian ini adalah kumpulan video pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” dalam kanal youtube Zenius. Penelitian ini menelaah bentuk tindak tutur lokusi pada kumpulan video “Kisah Tokoh Inspiratif” pada kanal youtube Zenius. Ada dua sumber data pada penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini ialah tindak tutur lokusi pada kumpulan video pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius. Pada kumpulan video ini, peneliti meneliti ujaran yang berkaitan

dengan tindak tutur lokusi, kemudian dianalisis secara tersistem. Data yang dikumpulkan dalam analisis ini berupa ujaran pada kumpulan video yang ditranskripsikan, sedangkan data sekunder penelitian ini didapatkan dari penelitian terdahulu seperti artikel ilmiah dan buku.

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode simak catat dengan teknik simak bebas libat cakap, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam pembentukan calon data, namun hanya sebagai pengamat data (Fatimah & Utomo, 2020). Peneliti mencatat data tindak tutur lokusi pada video yang terdapat dalam kanal Youtube Zenius “Kisah Tokoh Inspiratif” dengan cermat dan sungguh-sungguh. Kemudian selain simak juga menggunakan teknik catat. Dalam penelitian ini, teknik catat digunakan untuk mencatat ujaran yang merupakan tindak tutur lokusi pada kumpulan video di daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” pada kanal youtube Zenius.

Dalam mengumpulkan data, ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk menemukan data. Pada langkah pertama, peneliti menyimak tuturan pada video daftar putar “zenius: kisah tokoh inspiratif” secara cermat dan teliti. Kemudian peneliti memahami jenis tindak tutur yang diujarkan pada setiap video. Lalu peneliti mencatat tindak tutur lokusi yang dituturkan oleh penutur pada video. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan mengidentifikasi setiap tindak tutur lokusi yang didapatkan dengan mengelompokkannya. Setelah peneliti menganalisis dan mengidentifikasi, peneliti menuliskan temuan data pada tabel dengan menggunakan nomor data. Dari hasil temuan data tersebut, peneliti menjelaskan beberapa data pada bagian pembahasan penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik agih. Menurut Sudaryanto (2015), teknik agih yaitu metode yang menggunakan alat penentu unsur bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015). Sedangkan teknik penyajian yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik penyajian informal, yaitu teknik penyajian menggunakan kata-kata biasa (Yono, 2020). Dalam teknik penyajian informal, kaidah diungkapkan dengan kata-kata biasa, dan jika dibaca langsung, pembaca dapat dengan mudah memahami maksud yang disampaikan .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” dalam kanal youtube Zenius, dapat ditemukan tiga jenis tindak tutur lokusi, yakni tindak tutur lokusi pernyataan (deklaratif), tindak tutur lokusi pertanyaan (interogatif), dan tindak tutur lokusi perintah (imperatif). Jumlah lokusi yang diperoleh pada penelitian ini

adalah 25 tindak tutur lokusi. Adapun judul yang dianalisis pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” pada Kanal Youtube Zenius adalah *R.A Kartini: Bukan Hanya tentang Kebaya, Marrie Curie: Ilmuwan Perempuan Pertama Peraih Nobel, Isaac Newton: Ilmuwan yang Sempat Putus Sekolah, Tan Malaka: Pahlawan Indonesia yang Terlupakan, Michael Faraday: Dari Tukang Jilid Jadi Penemu Listrik, Mengenal Sisi Pribadi Proklamator: Kasih Sayang Bung Hatta sebagai Ayah dari Lensa Meutia Hatta*. Dari enam video pada daftar putar tersebut, dapat ditemukan hasil analisis tindak tutur lokusi pernyataan berjumlah 20, tindak tutur lokusi pertanyaan berjumlah 2, dan tindak tutur lokusi perintah berjumlah tiga dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis

No	Tindak Tutur Lokusi	Kategori
1.	Kartini lahir di keluarga ningrat keturunan Jawa pada 21 April 1879 di Jepara, pada masa dimana Indonesia masih disebut dengan nama Hindia Belanda.	Pernyataan
2.	Setiap tanggal 21 April, Indonesia memperingati hari Kartini, Ia adalah pahlawan nasional dan tokoh emansipasi perempuan Indonesia.	Pernyataan
3.	Karena berasal dari keluarga ningrat, Kartini bisa mendapatkan pendidikan dasar di <i>Europeesche Lagere School</i> dan berteman dengan anak-anak pejabat Hindia Belanda.	Pernyataan
4.	Kartini yang ingin melanjutkan studinya sebagai guru terhalang karena ia mendapat lamaran pernikahan dari Bupati Rembang KRM Adipati Joyo Adiningrat.	Pernyataan
5.	Bung Hatta lahir pada 12 Agustus 1902, di sebuah rumah kayu tingkat dua di Bukittinggi, dengan nama Muhammad Attar yang kelak dikenal dengan Muhammad Hatta.	Pernyataan
6.	Di zaman kolonial dulu sekolah Belanda hanya bisa dimasuki oleh orang Belanda, orang kaya, atau anak pegawai pemerintah.	Pernyataan
7.	Pada pertengahan Juni 1919 Bung Hatta merantau ke Batavia untuk bersekolah di <i>Prims Hendrik School</i> .	Pernyataan
8.	Ketika wafat pada tahun 1980 Bung Hatta meninggalkan 30.000 buku di perpustakaan pribadinya.	Pernyataan
9.	Pria kelahiran tanah Minangkabau pada 2 juni 1897 dengan nama Ibrahim gelar Datuk Sutan ini adalah orang yang mencetuskan konsep negara Indonesia.	Pernyataan

10	Saat menjadi agen komintern Tan Malaka menyusun gagasan masa depan Indonesia gagasan itu di bukan dengan judul <i>Naar De Republic</i> Indonesia atau Menuju Republik Indonesia pada tahun 1925.	Pernyataan
11.	Selama bersembunyi dibalik penyamarannya, Tan Malaka menulis sebuah karya berjudul madilog atau materialisme dialektika logika.	Pernyataan
12.	Selama dipenjara, Tan Malaka menghasilkan tiga buku hebat yaitu rencana ekonomi, tesis, dan gerilya politik ekonomi atau gerpolek.	Pernyataan
13.	Seratus lima puluh lima tahun yang lalu di Polandia lahir seorang perempuan bernama Maria Solomia Skolodwska.	Pernyataan
14.	Pada tahun 1903 Marie dan Pierre mendapatkan penghargaan Nobel di bidang fisika.	Pernyataan
15.	Pada tahun 1911 Barry Kembali mendapatkab nobel bidang kimia karena penemuan radium dan polonium.	Pernyataan
16.	Merry berkontribusi saat perang dunia pertama, ia mengubah mobil menjadi unit radiologi yang bisa dibawa kemana saja.	Pernyataan
17.	Pada malam natal di tahun 1642, Newton lahir secara prematur.	Pernyataan
18.	Dengan nilai yang bagus, hobi membaca, dan kreativitasnya membuat figura kayu, Newton tumbuh menjadi anak terpandai di sekolahnya.	Pernyataan
19.	Di umur 14 tahun, Faraday bekerja sebagai kurir koran di toko buku milik George Riebau.	Pernyataan
20.	Kemudian di tahun 1810, Faraday berhenti bekerja di toko buku George Riebau.	Pernyataan
21.	Apel itu jatuh barusan, tapi apa yang menyebabkan apel itu jatuh?	Pertanyaan
22.	Bagaimana bila apel itu jatuh dari atas bangunan, atas langit, atau bulan?	Pertanyaan
23.	Yuk kita kenalan lebih jauh dengan sosok ibu kartini!	Perintah
24.	Teruslah mempertanyakan segala hal, tidak ada pertanyaan bodoh, justru pertanyaan mengenalkan kita pada dunia.	Perintah
25.	Yuk, mari kita praktikan segala kegigihan, ketekunan, dan rasa haus akan ilmu pengetahuan yang diterapkan oleh Faraday sepanjang harinya !	Perintah

Pembahasan

Tindak Tutur Lokusi Kategori Pernyataan (Deklaratif)

1. “Kartini lahir di keluarga ningrat keturunan Jawa pada 21 April 1879 di Jepara, pada masa dimana Indonesia masih disebut dengan nama Hindia Belanda.”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “R.A. Kartini”. Narator dalam video tersebut adalah penutur yang memberitahukan bahwa Kartini lahir di keluarga ningrat keturunan Jawa pada 21 April 1879 di Jepara, pada masa dimana Indonesia masih disebut dengan nama Hindia Belanda. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini memiliki persamaan dengan analisis sebelumnya oleh Nurhidayati, dkk. (2022), yaitu menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Dalam analisis oleh Nurhidayati, dkk. tersebut, penutur memberi informasi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari siang itu, yaitu belajar tentang pulau-pulau di Indonesia (Nurhidayati et al., 2022). Sedangkan pada analisis penelitian ini, penutur memberi informasi bahwa Kartini lahir di keluarga ningrat keturunan Jawa pada 21 April 1879 di Jepara, pada masa dimana Indonesia masih disebut dengan nama Hindia Belanda.

2. “Setiap tanggal 21 April, Indonesia memperingati hari Kartini, Ia adalah pahlawan nasional dan tokoh emansipasi perempuan Indonesia.”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “R.A. Kartini”. Tuturan di atas termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan, karena narrator sebagai penutur memberitahukan mitra tutur bahwa setiap tanggal 21 April, Indonesia memperingati Hari Kartini, di mana Kartini sendiri merupakan pahlawan nasional dan tokoh emansipasi perempuan Indonesia.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini mempunyai persamaan dengan analisis sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Simarmata (2022), yaitu sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Perbedaan kedua analisis adalah pada analisis milik Agustina dan Simarmata (2022), penutur memberi informasi kepada Eric bahwa Zaman datang terlambat karena jadwal kereta api mengalami keterlambatan (Agustina & Simarmata, 2019). Sedangkan pada penelitian ini,

penutur memberi informasi pada mitra tutur bahwa setiap tanggal 21 April, Indonesia memperingati Hari Kartini, di mana Kartini sendiri merupakan pahlawan nasional dan tokoh emansipasi perempuan Indonesia.

3. “Karena berasal dari keluarga ningrat, Kartini bisa mendapatkan pendidikan dasar di *Europeesche Lagere School* dan berteman dengan anak-anak pejabat Hindia Belanda.”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “R.A. Kartini”. Tuturan di atas termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan, sebab narator sebagai penutur memberitahukan kepada mitra tutur bahwa Kartini mendapatkan Pendidikan dasar *Europeesche Lagere School* dan berteman dengan anak-anak pejabat Hindia Belanda karena Ia berasal dari keluarga ningrat.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis penelitian ini memiliki persamaan dengan analisis sebelumnya oleh Nurfadhila, dkk. (2021), yakni sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Perbedaan kedua analisis ialah, pada analisis sebelumnya oleh Nurfadhila, dkk. (2021), penutur memberitahukan bahwa Mamanya Lina memberitahukan kepada Lina bahwa kakanya belum pulang karena masih ada keperluan di kantor bupati (Nurfadhila et al., 2021). Sedangkan pada analisis penelitian ini, penutur memberitahukan kepada mitra tutur bahwa Kartini mendapatkan Pendidikan dasar *Europeesche Lagere School* dan berteman dengan anak-anak pejabat Hindia Belanda karena Ia berasal dari keluarga ningrat.

4. “Kartini yang ingin melanjutkan studinya sebagai guru terhalang karena ia mendapat lamaran pernikahan dari Bupati Rembang KRM Adipati Joyo Adiningrat.”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “R.A. Kartini”. Tuturan di atas merupakan kategori tindak tutur lokusi jenis pernyataan, karena narrator video sebagai penutur memberikan informasi kepada penonton sebagai mitra tutur bahwa Kartini terhalang melanjutkan pendidikannya karena lamaran pernikahan dari Bupati Rembang KRM Adipati Joyo Adiningrat.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya oleh Damayanti, dkk. (2022), yakni sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Dalam tindak tutur lokusi pernyataan yang dianalisis oleh Damayanti, dkk., penutur memberi informasi bahwa Chairil Anwar atau

yang sering disebut sebagai “Si Binatang Jalang” adalah seorang penyiar yang menjadi pelopor sastra modern angkatan 45 (Damayanti et al., 2022). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberikan informasi pada mitra tutur bahwa Kartini terhalang melanjutkan pendidikannya karena lamaran pernikahan dari Bupati Rembang KRM Adipati Joyo Adiningrat.

5. “Bung Hatta lahir pada 12 Agustus 1902, di sebuah rumah kayu tingkat dua di Bukittinggi, dengan nama Muhammad Attar yang kelak dikenal dengan Muhammad Hatta.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Bung Hatta”. Narator dalam video tersebut adalah petutur yang memberikan informasi atau pernyataan bahwa Bung Hatta lahir pada 12 Agustus, di sebuah rumah kayu tingkat dua di Bukittinggi dengan nama Muhammad Attar yang kelak dikenal dengan Muhammad Hatta. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur lokusi kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya oleh Aini & Utomo (2021). Kedua penelitian sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan dalam video. Dalam analisis yang dilakukan oleh Aini & Utomo (2021), penutur memberi informasi kalau berhenti bekerja akan mati (Aini & Utomo, 2021). Sedangkan dalam penelitian ini, penutur memberikan informasi bahwa Bung Hatta lahir pada 12 Agustus 1902, di sebuah rumah kayu tingkat dua di Bukittinggi, dengan nama Muhammad Attar yang kelak dikenal dengan Muhammad Hatta.

6. “Di zaman kolonial dulu sekolah Belanda hanya bisa dimasuki oleh orang Belanda, orang kaya, atau pegawai pemerintah.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Bung Hatta”. Narator dalam video tersebut adalah penutur yang memberikan informasi atau pernyataan bahwa di zaman kolonial dulu sekolah Belanda hanya bisa dimasuki oleh orang Belanda, orang kaya, atau pegawai pemerintah. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur lokusi kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini memiliki persamaan dengan analisis terdahulu oleh Kaptiningrum (2020). Kedua penelitian sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Dalam analisis oleh Kaptiningrum (2020), penutur memberikan informasi perihal sertifikat kegiatan seminar proposal penelitian yang sudah ada dan dapat diambil oleh peserta (Kaptiningrum, 2020). Sedangkan dalam penelitian ini, penutur memberi informasi kepada mitra tutur bahwa di zaman kolonial dulu sekolah Belanda hanya bisa dimasuki oleh orang Belanda, orang kaya, atau pegawai pemerintah.

7. “Pada pertengahan Juni 1919 Bung Hatta merantau ke Batavia untuk bersekolah di *Prims Hendrik School*.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Bung Hatta”. Narator dalam video tersebut adalah penutur yang memberikan informasi atau pernyataan bahwa pada prtengahan Juni 1919 Bung Hatta merantau ke Batavia untuk bersekolah di *Prims Hendrik School*. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur lokusi kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Syahri & Emidar (2020). Kedua analisis memiliki kesamaan menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Pada analisis oleh Syahri & Emidar (2020), penutur memberitahukan informasi kepada penonton bahwa di malam itu akan ada segmen mencari *bodyguard* di Ini Talk Show (Syahri & Emidar, 2020). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberikan informasi bahwa pada pertengahan Juni 1919 Bung Hatta merantau ke Batavia untuk bersekolah di *Prims Hendrik School*.

8. “Ketika wafat pada tahun 1980 Bung Hatta mninggalkan 30.000 buku di perpustakaan pribadinya.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Bung Hatta”. Narator dalam video tersebut adalah penutur yang memberikan informasi atau pernyataan bahwa ketika wafat pada tahun 1980 Bung Hatta meninggalkan 30.000 buku di perpustakaan pribadinya. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur lokusi kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut mempunyai kesamaan dengan analisis sebelumnya oleh Rahmi (2021). Keduanya menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Pada analisis yang dilakukan oleh Rahmi (2021), penutur memberitahukan pada mitra tutur bahwa dengan berjalannya waktu, dia akan bisa melakukan sesuatu dengan baik bahkan mempunyai trik supaya rumah tetap rapi (Rahmi, 2021). Sedangkan dalam penelitian ini, penutur memberitahukan mitra tutur bahwa ketika wafat pada tahun 1980 Bung Hatta meninggalkan 30.000 buku di perpustakaan pribadinya.

9. “Pria kelahiran tanah Minangkabau pada 2 juni 1897 dengan nama Ibrahim gelar Datuk Sutan ini adalah orang yang mencetuskan konsep negara Indonesia.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Tan Malaka”. Narator pada video tersebut memberitahukan mengenai lahirnya seorang yang bernama Ibrahim dengan gelar Datuk Sutan pada 2 Juni 1897 di tanah Minangkabau, dan ia ini adalah seseorang pencetus konsep negara Indonesia. Tuturan tersebut termasuk pada kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis di atas memiliki persamaan dengan analisis terdahulu oleh Hasanah, dkk. (2022). Keduanya menganalisis tinda tutur lokusi pernyataan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, dkk. (2022), penutur memberitahukan bahwa si penutur akan menceritakan perjalanannya mendapatkan beapeserta didik di Jepang (Hasanah et al., 2022). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberitahukan mengenai lahirnya seorang yang bernama Ibrahim dengan gelar Datuk Sutan pada 2 Juni 1897 di tanah Minangkabau, dan ia ini adalah seseorang pencetus konsep negara Indonesia.

10. “Saat menjadi agen komintern, Tan Malaka menyusun gagasan masa depan Indonesia gagasan itu di bukan dengan judul *Naar De Republic Indonesia* atau Menuju Republik Indonesia pada tahun 1925.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Tan Malaka”. Narator pada video tersebut memberitahukan mengenai saat Tan Malaka menjadi agen komintern ia menyusun gagasan masa depan indonesia, kemudia di bukukan dengan judul *Naar De Republic Indonesia* atau Menuju Republik Indonesia pada tahun 1925. Tuturan tersebut termasuk

dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dari Amfusina, dkk. (2020). Keduanya sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Pada analisis yang dilakukan oleh Amfusina, dkk. (2020), penutur memberikan informasi bahwa struktur LHO terdiri dari deskripsi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat (Amfusina et al., 2020). Sedangkan dalam analisis yang dilakukan oleh peneliti ini, penutur memberitahukan mengenai saat Tan Malaka menjadi agen komintern ia menyusun gagasan masa depan Indonesia, kemudia di bukukan dengan judul Naar De Republic Indonesia atau Menuju Republik Indonesia pada tahun 1925.

11. “Selama bersembunyi dibalik penyamarnya, Tan Malaka menulis sebuah karya berjudul madilog atau materialisme dialektika logika.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Tan Malaka”. Narator sebagai penutur pada video tersebut memberitahukan pada penonton sebagai mitra tutur bahwa Tan Malaka menulis sebuah karya berjudul madilog atau materialisme dialektika logika selama masa penyamarnya. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini memiliki persamaan dengan analisis sebelumnya oleh Nurhidayati, dkk. (2022), yaitu sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Dalam analisis oleh Nurhidayati, dkk. tersebut, penutur memberi informasi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari siang itu, yaitu belajar tentang pulau-pulau di Indonesia (Nurhidayati et al., 2022). Sedangkan pada penelitian ini, penutur memberitahukan pada penonton sebagai mitra tutur bahwa Tan Malaka menulis sebuah karya berjudul madilog atau materialisme dialektika logika selama masa penyamarnya.

12. “Selama dipenjara, Tan Malaka menghasilkan tiga buku hebat yaitu rencana ekonomi, tesis, dan gerilya politik ekonomi atau gerpolek.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Tan Malaka”. Narator sebagai penutur pada video tersebut memberitahukan pada penonton sebagai penutur bahwa selama Tan

Malaka dipenjara, ia masih bisa menghasilkan tiga buku hebat berisi rencana ekonomi, tesis, dan gerilya politik ekonomi atau gerpolek. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini memiliki persamaan dengan analisis sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Simarmata (2022), yaitu sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Perbedaan kedua analisis adalah pada analisis milik Agustina dan Simarmata (2022), penutur memberi informasi kepada Eric bahwa Zaman datang terlambat karena jadwal kereta api mengalami keterlambatan (Agustina & Simarmata, 2019). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberitahukan bahwa selama Tan Malaka dipenjara, ia masih bisa menghasilkan tiga buku hebat berisi rencana ekonomi, tesis, dan gerilya politik ekonomi atau gerpolek.

13. “Seratus lima puluh lima tahun yang lalu di Polandia lahir seorang perempuan bernama Maria Solomia Skolodwska.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Marie Currie”. Narator dalam video tersebut merupakan penutur yang memberitahukan bahwa seratus lima puluh lima tahun yang lalu di Polandia lahir seorang perempuan bernama Maria Solomia Skolodwska. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis penelitian ini memiliki persamaan dengan analisis sebelumnya oleh Nurfadhila, dkk. (2021), yakni sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Perbedaan kedua analisis ialah, pada analisis sebelumnya oleh Nurfadhila, dkk. (2021), penutur memberitahukan bahwa Mamanya Lina memberitahukan kepada Lina bahwa kakanya belum pulang karena masih ada keperluan di kantor bupati (Nurfadhila et al., 2021). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberitahukan bahwa seratus lima puluh lima tahun yang lalu di Polandia lahir seorang perempuan bernama Maria Solomia Skolodwska.

14. “Pada tahun 1903 Marie dan Pierre mendapatkan penghargaan Nobel di bidang fisika.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Marie Currie”. Narator dalam video tersebut

merupakan penutur yang memberitahukan bahwa Pada tahun 1903 Marie dan Pierre mendapatkan penghargaan Nobel di bidang fisika. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya oleh Damayanti, dkk. (2022), yakni sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Dalam tindak tutur lokusi pernyataan yang dianalisis oleh Damayanti, dkk., penutur memberi informasi bahwa Chairil Anwar atau yang sering disebut sebagai “Si Binatang Jalang” adalah seorang penyiar yang menjadi pelopor sastra modern angkatan 45 (Damayanti et al., 2022). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberitahukan bahwa pada tahun 1903 Marie dan Pierre mendapatkan penghargaan Nobel di bidang fisika.

15. “Pada tahun 1911 Barry Kembali mendapatkan nobel bidang kimia karena penemuan radium dan polonium.”

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Marie Currie”. Narator dalam video tersebut merupakan penutur yang memberitahukan bahwa pada tahun 1911 Barry Kembali mendapatkan nobel bidang kimia karena penemuan radium dan polonium. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya oleh Aini & Utomo (2021). Kedua penelitian sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan dalam video. Dalam analisis yang dilakukan oleh Aini & Utomo (2021), penutur memberi informasi kalau berhenti bekerja akan mati (Aini & Utomo, 2021). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberitahukan bahwa pada tahun 1911 Barry Kembali mendapatkan nobel bidang kimia karena penemuan radium dan polonium.

16. “Marie berkontribusi saat perang dunia pertama, ia mengubah mobil menjadi unit radiologi yang bisa dibawa kemana saja. “

Konteks tuturan:

Tuturan diatas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Marie Currie”. Narator dalam video tersebut merupakan penutur yang memberitahukan bahwa Marie berkontribusi saat perang dunia

pertama, ia mengubah mobil menjadi unit radiologi yang bisa dibawa kemana saja. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pernyataan karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini memiliki persamaan dengan analisis terdahulu oleh Kaptiningrum (2020). Kedua penelitian sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Dalam analisis oleh Kaptiningrum (2020), penutur memberikan informasi perihal sertifikat kegiatan seminar proposal penelitian yang sudah ada dan dapat diambil oleh peserta (Kaptiningrum, 2020). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberitahukan bahwa Marie berkontribusi saat perang dunia pertama, ia mengubah mobil menjadi unit radiologi yang bisa dibawa kemana saja.

17. "Pada malam natal di tahun 1642, Newton lahir secara prematur".

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar "Kisah Tokoh Inspiratif" di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul "Issac Newton". Narator dalam video tersebut adalah penutur yang memberitahukan bahwa fisikawan terkenal yaitu Sir Isaac Newton, yang kelahirannya terjadi secara prematur tepat saat malam natal di tahun 1642. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Syahri & Emidar (2020). Kedua analisis memiliki kesamaan menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Pada analisis oleh Syahri & Emidar (2020), penutur memberitahukan informasi kepada penonton bahwa di malam itu akan ada segmen mencari *bodyguard* di Ini Talk Show (Syahri & Emidar, 2020). Sedangkan dalam penelitian ini, penutur memberitahukan bahwa fisikawan terkenal yaitu Sir Isaac Newton, yang kelahirannya terjadi secara prematur tepat saat malam natal di tahun 1642.

18. "Dengan nilai yang bagus, hobi membaca, dan kreativitasnya membuat figura kayu, Newton tumbuh menjadi anak terpandai di sekolahnya."

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar "Kisah Tokoh Inspiratif" di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul "Issac Newton". Narator dalam video tersebut adalah penutur yang memberitahukan bahwa, Newton dengan mengombinasikan antara kemampuan akademis dengan hobi dan kreativitasnya dapat membuatnya menjadi anak

yang paling cerdas di sekolahnya sebab hal-hal tersebut mungkin bisa mengembangkan pola pemikirannya. Tutaran tersebut termasuk dalam kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut mempunyai kesamaan dengan analisis sebelumnya oleh Rahmi (2021). Keduanya menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Pada analisis yang dilakukan oleh Rahmi (2021), penutur memberitahukan pada mitra tutur bahwa dengan berjalannya waktu, dia akan bisa melakukan sesuatu dengan baik bahkan mempunyai trik supaya rumah tetap rapi (Rahmi, 2021). Sedangkan dalam analisis ini, penutur memberitahukan bahwa, Newton dengan mengombinasikan antara kemampuan akademis dengan hobi dan kreativitasnya dapat membuatnya menjadi anak yang paling cerdas di sekolahnya sebab hal-hal tersebut mungkin bisa mengembangkan pola pemikirannya.

19. “Di umur 14 tahun, Faraday bekerja sebagai kurir koran di toko buku milik George Riebau.”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Michael Faraday”. Narator dalam video tersebut adalah penutur yang menginformasikan tentang latar belakang kehidupan seorang sosok Faraday. Michael Faraday merupakan fisikawan dan kimiawan terkenal yang dijelaskan oleh penutur memiliki latar belakang pada usia 14 tahun, dia bekerja sebagai kurir koran di toko buku milik George Riebau. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis di atas memiliki persamaan dengan analisis terdahulu oleh Hasanah, dkk. (2022). Keduanya menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, dkk. (2022), penutur memberitahukan bahwa si penutur akan menceritakan perjalanannya mendapatkan beapeserta didik di Jepang (Hasanah et al., 2022). Sedangkan pada penelitian ini, penutur menginformasikan Michael Faraday merupakan fisikawan dan kimiawan terkenal yang dijelaskan oleh penutur memiliki latar belakang pada usia 14 tahun, dia bekerja sebagai kurir koran di toko buku milik George Riebau.

20. “Kemudian di tahun 1810, Faraday berhenti bekerja di toko buku George Riebau.”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Michael Faraday”. Narator dalam video tersebut

adalah penutur yang menginformasikan bahwa pada tahun 1810 Michael Faraday berhenti di toko buku milik George Riebau. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan, karena hanya memberikan informasi kepada mitra tutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pernyataan. Analisis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dari Amfusina, dkk. (2020). Keduanya sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Pada analisis yang dilakukan oleh Amfusina, dkk. (2020), penutur memberikan informasi bahwa struktur LHO terdiri dari deskripsi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat (Amfusina et al., 2020). Sedangkan dalam analisis ini, penutur menginformasikan bahwa pada tahun 1810 Michael Faraday berhenti di toko buku milik George Riebau.

Tindak Tutur Lokusi Kategori Pertanyaan (Introgatif)

21. “Apel itu jatuh barusan, tapi apa yang menyebabkan apel itu jatuh?”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Issac Newton”. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pertanyaan, karena narator sebagai penutur memberikan pertanyaan kepada mitra tutur mengenai apa yang menyebabkan apel itu jatuh.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pertanyaan. Analisis tersebut memiliki persamaan dengan analisis sebelumnya oleh Maulidia, dkk. (2022). Kedua penelitian sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pertanyaan. Analisis yang dilakukan oleh Maulidia, dkk. (2022) menyatakan bahwa penutur menanyakan pada mitra tutur apakah harus berada dalam situasi darurat dulu untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal (Maulidia et al., 2022). Sedangkan pada analisis ini, peneliti menyatakan bahwa penutur memberikan pertanyaan kepada mitra tutur mengenai apa yang menyebabkan apel itu jatuh.

22. “Bagaimana bila apel itu jatuh dari atas bangunan, atas langit, atau bulan?”

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut terdapat pada video daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” dalam kanal youtube Zenius, berjudul “Isaac Newton”. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur lokusi pertanyaan, karena narator sebagai penutur memberikan pertanyaan kepada mitra tutur mengenai bagaimana bila apel jatuh dari atas bangunan, dari atas langit, atau mungkin jatuh dari bulan. Mungkin pertanyaan ini berupa pertanyaan retorika

yang tidak memiliki jawaban praktis tetapi hanya untuk menggugah pemikiran kreatif pendengar saja.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur pertanyaan. Analisis yang sama sebelumnya pernah dilakukan oleh Fitriah & Fitriani (2017). Keduanya memiliki kesamaan menganalisis tindak tutur lokusi pertanyaan. Dalam penelitian oleh Fitriah & Fitriani (2017), penutur dalam analisis menanyakan kepada mitra tutur tentang siapakah yang mengirimkan surat kaleng kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak berani menjenguk jenazah ayah Al Hijri (Fitriah & Fitriani, 2017). Sedangkan dalam analisis ini, peneliti menyatakan bahwa narator sebagai penutur memberikan pertanyaan kepada mitra tutur mengenai bagaimana bila apel jatuh dari atas bangunan, dari atas langit, atau mungkin jatuh dari bulan.

Tindak Tutur Lokusi Kategori Perintah (Imperatif)

23. “Yuk kita kenalan lebih jauh dengan sosok Ibu Kartini!”

Konteks tutur:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “R.A. Kartini”. Dalam tuturan di atas, narator sebagai penutur mengajak penonton sebagai mitra tutur untuk mengenal lebih jauh dengan sosok Ibu Kartini. Hal ini berarti bahwa tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur lokusi kategori perintah, di mana penutur menunjukkan ujaran perintah yang mengakibatkan mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan oleh si penutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur perintah. Analisis tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Astri (2020). Kedua penelitian sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi pernyataan. Analisis yang dilakukan oleh Astri (2020) menyatakan bahwa penutur memerintah atau mengajak mitra tutur untuk mengetahui hal baru setiap hari (Astri, 2020). Sedangkan dalam penelitian ini, penutur mengajak atau memerintah mitra tutur untuk berkenalan lebih jauh dengan sosok Ibu Kartini.

24. “Teruslah mempertanyakan segala hal, tidak ada pertanyaan bodoh, justru pertanyaan mengenalkan kita pada dunia.”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Issac Newton”. Dalam tuturan diatas, narator sebagai penutur mengajak penonton yang sebagai mitra tutur untuk terus melakukan tindak mempertanyakan segala hal. Sebab pertanyaan adalah salah satu alat untuk

menjelajahi dan memahami dunia. Menurut penutur tidak ada pertanyaan bodoh karena setiap pertanyaan membuat kita dapat memahami banyak hal dan juga memperluas pengetahuan. Maka dari itu teruslah bertanya. Hal ini berarti, bahwa tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur lokusi kategori perintah, di mana penutur menunjukkan ujaran perintah yang mengakibatkan mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan oleh si penutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur perintah. Analisis tersebut memiliki kesamaan dengan analisis sebelumnya oleh Widyawati (2019). Keduanya memiliki kesamaan menganalisis tindak tutur lokusi perintah. Pada analisis sebelumnya oleh Widyawati (2019), peneliti menjelaskan bahwa penutur memberitahu bahwa sudah masuk waktu adzan, dan penutur mengajak sholat (Widyawati, 2019). Sedangkan pada analisis ini, penutur mengajak penonton yang sebagai mitra tutur untuk terus melakukan tindak mempertanyakan segala hal. Sebab pertanyaan adalah salah satu alat untuk menjelajahi dan memahami dunia. Menurut penutur tidak ada pertanyaan bodoh karena setiap pertanyaan membuat kita dapat memahami banyak hal dan juga memperluas pengetahuan.

25. “Yuk, mari kita praktikan segala kegigihan, ketekunan, dan rasa haus akan ilmu pengetahuan yang diterapkan oleh Faraday sepanjang harinya !”

Konteks tuturan:

Tuturan di atas ditemukan pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius dalam salah satu video berjudul “Michael Faraday”. Dalam tuturan di atas, narator sebagai penutur mengajak penonton yang sebagai mitra tutur untuk terus mengejar pengetahuan dan menjalani kehidupan dengan penuh rasa keingintahuan yang besar, eksplorasi, dan eksperimen seperti yang dilakukan oleh tokoh Faraday. Hal ini berarti, bahwa tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur lokusi kategori perintah, di mana penutur menunjukkan ujaran perintah yang mengakibatkan mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan oleh si penutur.

Tindak tutur ini tergolong sebagai tindak tutur perintah. Analisis di atas memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya oleh Damayanti, dkk. (2022). Kedua penelitian sama-sama menganalisis tindak tutur lokusi perintah. Pada analisis yang dilakukan oleh Damayanti, dkk. (2022), penutur mengajak belajar bahasa Indonesia bersama dan mengunduh aplikasi Pahamify (Damayanti et al., 2022). Sedangkan pada analisis ini, penutur mengajak penonton yang sebagai mitra tusudatur untuk terus mengejar

pengetahuan dan menjalani kehidupan dengan penuh rasa keingintahuan yang besar, eksplorasi, dan eksperimen seperti yang dilakukan oleh tokoh Faraday.

4. SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji mengenai pragmatik, dengan fokus pada analisis tindak tutur lokusi. Tindak tutur lokusi merupakan salah satu jenis tindak tutur yang mudah diidentifikasi berupa aktifitas menyatakan sesuatu yang didalamnya terdapat kata dan makna. Pada analisis tindak tutur lokusi video daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” pada kanal youtube Zenius ini, terdapat 25 data tindak tutur lokusi, dengan perincian 20 tindak tutur lokusi pernyataan (deklaratif), 3 tindak tutur lokusi perintah (imperatif), dan 2 tindak tutur lokusi pertanyaan (interogatif). Penelitian tindak tutur lokusi pada video-video yang terdapat pada daftar putar “Kisah Tokoh Inspiratif” di kanal youtube Zenius ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk tindak tutur lokusi yang ada. Penelitian ini juga dibangun untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai tindak tutur lokusi pada video-video tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Ilokusi yang Dilakukan oleh GSD dalam Video Kenapa Kita Membenci? *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 22(1), 41. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v22i1.18125>
- Agustina, R., & Simarmata, M. Y. (2019). Tindak Tutur Lokusi dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 103–110. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i2.58546>
- Aini, E. N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Video “Jangan Lelah Belajar_B.J. Habibie” Pada Saluran Youtube Sang Inspirasi. *Prosiding Seminar Nasional Sasindo*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.32493/sns.v1i2.10809>
- Amfusina, S., Rahayu, R., & Harliyana, I. (2020). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Nisam. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 207–218. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1114>
- Anggraini, N. (2020). Bentuk Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi Pedagang dan Pembeli di Pasar Sekip Ujung, Palembang. *BIDAR: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 10(1), 73–87. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bidar/article/view/3069>
- Anitasari, A. F., Maula, H. M., & Amalia, F. F. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA / SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. *I(5)*.

- Astri, N. D. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Dalam Cuitan Atau Meme Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1187>
- Damayanti, V. A., Permatasari, I. O., Zelig, K. B. Y., Pramana, H. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Video Pembelajaran di Daftar Putar “Bahasa” dari Channel Pahamify. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 2022. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/241>
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Fatihah, A. C., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Konpres Presiden Soal Covid-19 pada Saluran Youtube CNN Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 13(November 2019), 1–10.
- Fitriah, F., & Fitriani, S. S. (2017). Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi. *Master Bahasa*, 5(1), 51–62. <https://jurnal.usk.ac.id/MB/article/view/11078/8836>
- Hasanah, N., Nurjanah, U. D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Konten YouTuber Jerome Polin. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.7422>
- Kaptiningrum, P. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi pada Whatsgroup Sivitas Akademika IBN Tegal. *Lingua*, 17(1), 95–127. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.568.on>
- Khotimah, K. (2019). Tindak Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Cerpen “Tak Bisa diPisahkan” Karya W.S Rendra. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 53(9), 3–5.
- Liana, N. I., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Situasi Tutur dalam Perbedaan Berkomunikasi Presiden Jokowi Melalui Cuplikan Video pada Channel Youtube Metrotvnews. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 17(2), 173. <https://doi.org/10.26499/und.v17i2.2491>
- Maharani, A. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Akun Twitter Fiersa Besari. *Jurnal Metafore*, 6(2), 86–101.
- Maulidia, S. N., Febriyanti, R., Wiliyana, M., Sabitha, S. A., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Kajian Tindak Tutur Lokusi pada Video Konservasi Lingkungan dalam Daftar Putar “Kuliah Online” di Channel Youtube Al Kholif. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(2), 93–102. <https://doi.org/10.15294/ijc.v11i2.40707>
- Musthofa, D., & Utomo, A. P. Y. (2021). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Acara Rosi (Corona, Media, Dan Kepanikan Publik). *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 14(1), 28–36. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i1.543>
- Ningdyas, A. F., Sari, L. N., Janah, M., Khoiriyah, N., & Utomo, A. P. Y. (2023). Tindak Tutur Lokusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII dalam Blog Ruangguru. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 162–173. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i2.10406>
- Nurfadhila, R., Ramli, & Fitriani, S. S. (2021). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Kembara Rindu Karya. *BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 98–111. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>

- Nurhidayati, T. E., Suharto, T., & Setyadi, D. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi dalam Film Imperfect. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(3), 294–311. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/WEWARAH>
- Purba, A. (2011). Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 77–91. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1426>
- Putri, D. A. W., & Utomo, A. P. Y. (2021). Maksud Kata Makian pada Media Sosial Twitter (Kajian Pragmatik). *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(2), 288–305.
- Rahmasari, L., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Vlog Jangan Lupa Senyum Part 1 di Kanal Youtube Fiersa Besari. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.1512>
- Rahmi, N. F. (2021). Analisis Tindak Tutur dan Gaya Bahasa Repetisi dalam Unggahan Instagram Alvi Syahrin. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra ...*, 32–39. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/52934>
<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/download/52934/32902>
- Rizal, M. S., Pradipta, F. A., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Daftar Putar Video dari Chanel Prodi Sejarah UNAIR yang Berjudul Materi Sejarah. *Jurnal Totobuang*, 11, 43–56.
- Sari, I. W. (2022). Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif pada Video Ekosistem Pendidikan Merdeka dalam Belajar. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2022.3.1.4951>
- Sayidah, A. N., Ezza, N. N., & Utomo, A. P. Y. (2022). Bentuk Tindak Tutur Lokusi dalam Video “Beropini Tentang Dunia Pendidikan Berkolaborasi dengan Gitasav” Pada Saluran Youtube Nihongo Mantappu. *Jurnal Lingko: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 3(2), 143–154. <https://doi.org/10.26499/jl.v3i2.103>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Syahri, N., & Emidar, E. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi dalam Program Ini Talk Show Net Tv Sebagai Kajian Pragmatik. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 55. <https://doi.org/10.24036/108991-019883>
- Utomo, A. P. Y., Farkhatunnisa, A., & Fitriyani, A. (2023). Tindak Tutur Asertif dan Direktif pada Novel “Tak Putus Dirundung Malang” Karya S. Takdir Alisjahbana. *VOKAL: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.33830/vokal.v2i1.3230>.
- Widyawati, S. (2019). Analisis Tindak Tutur dalam Film Duka Sedalam Cinta Karya Firman Syah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Wulandari, E., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” Pada Saluran Youtube Jerome Polin. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 65–70. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i1.45120>
- Yono, R. R. (2020). *Personifikasi dalam Novel Nyai Gowok Karya Budi Sardjono*. 5, 34–38.

- Yuliarti, Rustono, A. N. (2015). Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 78–85.
- Ziraluo, M. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilikusi, dan Perlokusi pada Debat Capres-Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 249–256. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1690>